

**DAMPAK APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP EFEKTIFITAS KINERJA PEGAWAI
PADA PT. PLN PERSERO UP3 BULUKUMBA**

SKRIPSI

Oleh

**SARTIKA
105730524315**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**DAMPAK APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP EFEKTIFITAS KINERJA PEGAWAI
PADA PT. PLN PERSERO UP3 BULUKUMBA**

SKRIPSI

Oleh

SARTIKA

NIM 105730524315

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

MOTTO

“Jangan kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”

(Q.S At. Taubah:40)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi mu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Kedua Orang Tuaku

Bapak Sabang Turu dan Ibu Halia tersayang yang memberiku semangat dan selalu berdoa untuk saya dan telah sabar membimbing dan membesarkan saya sampai sekarang. Beliau yang tak pernah putus asa memberikan nasehat kepada saya.

Orang-orang yang saya sayangi

Kakak Nirmawati, Kakak Syahriani, Kakak Ipar Imran, serta Keponakan-keponakanku yang selalu memberiku semangat dalam mengerjakan skripsi. Seseorang yang selalu mengajarkan ku arti berjuang tanpa lelah dan mengajarkan ku arti kesabaran selama ini. Sahabat-sahabatku Terimakasih yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi dan memberiku semangat dan dukungan serta do'a. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.....



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Dampak Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektifitas Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba"
Nama Mahasiswa : SARTIKA
No. Stambuk/NIM : 105 730 5243 15
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ansvarif Khalid, S.E., M.Si. Ak. CA
NIDN : 0916096601

Faidhul Adzim S.E., M.Si
NIDN : 0921018002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Prodi Akuntansi

Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM : 903078

Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si. Ak. CA. CSP
NBM : 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **SARTIKA, NIM 105730524315**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 130/ Tahun 1440 H/ 2019 M, Tanggal 30 Dzulhijjah 1440 H/ 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM

2. Faidul Adzim, SE., M.Si.

3. Ramly, SE., M.Si

4. Mukminati Ridwan, SE., M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika
Stambuk : 105730524315
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Dampak Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektifitas Kinerja Pegawai Pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasu Mong., SE., MM
NBM : 903078

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Ismail Badollahi., SE., M.Si.Ak.CA.CSP
NBM : 1073428

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Dampak Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sabang Turu dan Ibu Halia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudaraku tercinta Nirmawati dan Syahrani serta Seluruh Sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.SI., AK., CA., C.SP. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si. Ak. CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Bapak Faidhul Adzim, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 2019

Penulis

ABSTRAK

Sartika, 2019. **Dampak Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba.** Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Ansyarif Khaliddan Pembimbing II Bapak Faidhul Adzim.

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Dampak sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja pegawai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Data yang diolah adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada responden pada kantor PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah membandingkan seberapa besar pengaruh dan signifikansi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai. Hasil dari kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa hipotesis diterima dikarenakan model sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai. Disarankan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil dari kerja dalam meningkatkan wawasan pengetahuan yang selanjutnya dapat memperluas pola pikir pembaca terutama mengenai dampak aplikasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja pegawai.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

Sartika, 2019. *The Impact of The Application of Accounting Information On The Effectiveness Of Employee Performance at PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba*, Thesis of the Faculty of Economics and Business, Accounting Department, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Advisor I Dr. Ansyarif Khalid and Advisor II Faidhul Adzim.

This study aims to impact of the application of accounting information system on the effectiveness of the effectiveness of employee performance. The type of research used in research is a quantitative method that emphasizes its analysis of numerical data (numbers) processed data is the result of a questionnaire distributed to respondent in the PT. office PLN (Persero) UP3 Bulukumba. The calculation technique used in the study is to compare how much the influence and significance of the accounting information system model to the effectiveness of the internal control system. The result of the questionnaire have been tested for validity and reliability. Data analysis method uses simple linear regression techniques. Based on the results of the study proved that the hypothesis is accepted because the accounting information system model has a positive and significant effect on the effectiveness of the internal control system. It is recommended that this study be used as a result of work in increasing knowledge insights which can further expand the mindset of the reader, especially regarding the accounting information system model for the effectiveness of the internal control system.

Keywords: *accounting information system and effectiveness of employee performance.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
MOTTO HIDUP	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRAK</i>.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Sistem Informasi Akuntansi	6
B. Definisi <i>Flowchart</i>	13
C. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi	18

D. Kinerja Pegawai	20
E. Penelitian Terdahulu	21
F. Kerangka Pikir.....	25
G. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	27
D. Populasi Dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian	36
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

2.1 Simbol <i>Flowchart</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Jadwal Penelitian	27
4.1 Jenis Kelamin Responden	36
4.2 Pendidikan Responden	37
4.3 Masa Kerja Responden	37
4.4 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 1	39
4.5 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 2	39
4.6 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 3	40
4.7 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 4	41
4.8 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 5	41
4.9 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 6	42
4.10 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 7	43
4.11 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 8	43
4.12 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 9	44
4.13 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 10	44
4.14 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 1	45
4.15 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 2	46
4.16 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 3	46
4.17 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 4	47
4.18 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 5	47

4.19 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 6.....	48
4.20 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 7.....	49
4.21 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 8.....	49
4.22 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 9.....	50
4.23 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Pernyataan/pertanyaan 10.....	50
4.24 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	52
4.25 Hasil Uji Realibilitas.....	53
4.26 Analisis Regresi Sederhana.....	53
4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.28 Hasil Uji-t.....	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 <i>Basic Flowchart</i>	17
2.2 Kerangka Pikir	25
4.1 Struktur Organisasi.....	35
4.2 Kriteria Sistem Informasi Akuntansi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Karakteristik Responden.....	66
2. Lampiran 2 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban.....	58
3. Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	74
4. Lampiran 4 Hasil Uji Realibilitas.....	77
5. Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	78
6. Lampiran 6 Hasil Uji-t	78
7. Lampiran 7 Kuesioner Penelitian.....	79
8. Lampiran 8 Dokumentasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dari pengaruh globalisasi di era sekarang ini begitu pesat sehingga menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Misalnya yang terdapat dalam bidang komunikasi, perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak macamnya seperti internet, telepon seluler, dan sebagainya.

Perkembangan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan bagian penting dalam aktivitas perusahaan atau suatu lembaga. Sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai kebutuhan pokok, seiring dengan hal itu informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Pemrosesan informasi berbasis computer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah, selain itu teknologi informasi juga memunculkan suatu sistem yang bisa disebut dengan sistem informasi.

Panggeso (2014) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi, oleh sebab itu banyak pengambil keputusan menginvestasikan dananya untuk teknologi informasi. Dengan demikian pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi.

Dampak suatu sistem informasi dalam perusahaan atau lembaga dihadapkan kepada dua hal, apakah keberhasilan sistem atau kegagalan sistem, maka evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi sistem informasi sangat penting untuk pencapaian kinerja individual yang tinggi. Oleh sebab itu, dampak teknologi dalam sistem informasi akuntansi hendaknya mempertimbangkan kemampuan pemakai dan dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian aplikasi teknologi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individual yang akan berdampak ke kinerja lembaga itu sendiri.

Panggeso (2014) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Pengukuran ini menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Dalam menjalankan sebuah organisasi dan implementasi sebuah sistem pengendalian internal, peran system

informasi akuntansi sangat penting. Manfaat sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi melalui dampaknya melalui proses pengambilan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal, dan transaksi yang memfasilitasi perusahaan.

Menurut Utami (2016) baik buruknya sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi (*user Information Satisfaction*) dan penggunaan sistem (*System Use*) itu sendiri, dimana kedua dimensi tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan kepuasan pemakai sistem informasi yang telah digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti (*surroget*) untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) (Utami et al., 2016).

Irwansyah yang dikutip (Rahmadani., 2018). menegemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai, tidak jarang ditemukan teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu sebaga pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dan kinerja individual.

Selain keahlian yang harus dimiliki oleh pemakai sistem informasi, kepercayaan juga diperlukan oleh individu agar pemakai tersebut dapat merasakan manfaat sistem informasi dalam meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan operasional suatu lembaga atau perusahaan. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui

serta menganalisis besarnya pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai instansi atau pemerintahan bersangkutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut apakah dampak dari sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini saya berharap dapat memberikan manfaat antara lain.

1. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang manfaat atas efektivitas penerapan sistem teknologi informasi pada kinerja individual, serta sebagai bahan evaluasi pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba mengenai sistem informasi yang dignakan, sehingga diharapkan dapat terus mengalami perkembangan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulisan dalam bidang penelitian khususnya tentang akuntansi yang membahas sistem informasi akuntansi

guna menyusun penelitian ilmiah, sekalipun sebagai bekal untuk penelitian –penelitian selanjutnya.

3. Bagi akademis penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi untuk informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya untuk mendukung ketetapan dalam mengambil keputusan (Jogiyanto, 2015:227). Sistem ini meluas ke seluruh kegiatan perusahaan dan menyediakan informasi bagi semua pengguna di suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney, 2016:10). Menurut (Susanto dalam Azis., 2018) mengatakan bahwa sistem adalah kumpulan/group/subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sesuai dengan definisi tersebut, sebuah sistem memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a. Komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan.
- b. Proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem, dan

- c. Tujuan, sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Data adalah fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Meskipun demikian, ada batasan jumlah informasi yang dapat diserap dan diproses otak manusia. Kelebihan informasi (*information overload*) terjadi ketika batasan tersebut terlewati, mengakibatkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan biaya penyediaan informasi. Perancang sistem informasi menggunakan teknologi informasi (*TI- information technology*) untuk membantu pengambil keputusan menyaring dan meringkas informasi secara efektif (Romney, 2017:5)

Karakteristik informasi yang baik, yaitu :

- a. Relevan, mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
- b. Reliabel, bebas dari kesalahan atau bias, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat
- c. Lengkap, tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.

- d. Tepat waktu, diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.
- e. Dapat dipahami, disajikan dalam format yang dimengerti dan jelas.
- f. Dapat diverifikasi, dua orang yang independen dan berpengalaman dibidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.
- g. Dapat diakses, tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

Setelah memahami apa itu sistem informasi, maka saatnya akan membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen, dimana menggabungkan konsep dalam sistem informasi dengan manajemen dan juga perhitungan pembukuan keuangan.

Menurut (Krismiadi dalam Sahusilawane., 2014) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.

- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dipercaya.

2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

a. Fungsi utama sistem informasi akuntansi yaitu ;

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif. Menangkap data transaksi pada dokumen-dokumen sumber. Mencatat data transaksi kedalam jurnal-jurnal, dimana catatan tersebut dibuat secara kronologis dari apa yang telah terjadi. Posting data dari jurnal-jurnal ke buku besar, yang menyingkat data dengan jenis rekening.
- 2) Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam sistem manual, informasi ini disediakan dalam bentuk laporan kedalam dua kategori utama: Laporan keuangan dan Laporan Manajerial.
- 3) Menyediakan pengendalian internal yang memadai (cukup). Memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengantujuan manajemen. Mengamankan (menjaga) kekayaan organisasi/perusahaan, termasuk data.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

- 1) Mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan.
- 2) Memproses data keuangan mejadi informasi dalam pemngambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha.
- 3) Pengawasan terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan.
- 4) Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 5) Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

c. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Ada enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu;

- 1) *Orang* yang menggunakan sistem.
- 2) *Prosedur dan intruksi* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) *Perangkat lunak* yang digunakan untuk mengolah data.
- 4) *Infrastruktur teknologi informasi*, meliputi computer, perangkat peripheral, dan pernagkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
- 5) *Data* mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 6) *Pengendalian internal dan pengukuran keamanan* yang menyimpan data SIA.

d. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa karakteristik dibawah ini:

- 1) Melaksanakan tugas yang diperlukan. Perusahaan tidak memutuskan untuk melaksanakan pengolahan data atau tidak. Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya. Elemen-elemen dalam lingkungan seperti pemerintah, pemegang saham, dan pemilik, serta masyarakat keuangan menuntut perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi bahkan jika lingkungan tidak memintainya, manajemen perusahaan pasti menerapkan SIA sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian.
- 2) Berpegang pada prosedur yang relative rendah. Peraturan dan praktik yang diterima menentukan cara pelaksanaan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara pada dasarnya sama.
- 3) Menangani data yang rinci. Karena berbagai catatan pengolahan data menjelaskan kegiatan perusahaan secara rinci, catatan tersebut menyediakan jejak audit (*audit traff*). Jejak audit adalah kronologi kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga akhir, dan dari akhir keawal.
- 4) Terutama berfokus historis. Data yang dikumpulkan oleh SIA umumnya menjelaskan apa yang terjadi dimasa lampau. Ini

terutama terjadi jika pengolahan berkemlompok (*batch*) digunakan.

- 5) Menyediakan informasi pemecahan masalah minimal SIA, menghasilkan sebagai output informasi bagi manajer perusahaan. Laporan akuntansi dasar seperti laporan rugi laba dan neraca merupakan contohnya.

e. Siklus Trasaksi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, ada empat macam, yaitu :

- 1) Siklus pendapatan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.

- 2) Siklus pengeluaran

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas dan pelunasan kewaiban-kewajiban yang berkaitan.

- 3) Siklus produksi

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa.

4) Siklus keuangan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peroleh dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

B. Definisi *Flowchart*

1. Pengertian *Flowchart*

Flowchart atau bagan alir adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan air (*flowchart*) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

2. Jenis-Jenis *Flowchart*

a. *System Flowchart*

System flowchart dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerja secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

b. *Document Flowchart*

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembus-tembusannya.

c. *Schemastic Flowchart*

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. Perbedaannya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan symbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar computer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang paham dengan symbol-simbol bagan alir. Penggunaan gambar-gambar ini memudahkan untuk dipahami, tetapi sulit dan lama menggambarinya.

d. *Program Flowchart*

Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem. Bagan alir program dapat terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program (*program logic flowchart*) dan bagan alir program computer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah didalam program computer secara logika. Bagan alir logika program ini diersiapkan oleh analis sistem. Gambar berikut menunjukkan bagan alir logika program. Bagan alir program computer terinci (*detailed computer program flowchart*) digunakan untuk menggambarkan intruksi-intruksi program computer secara terinci. Bagan alir ini dipersiapkan oleh pemrograman.





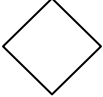
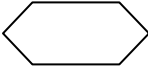

e. *Procces Flowchart*


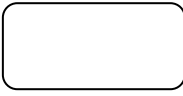



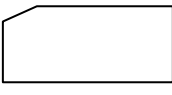
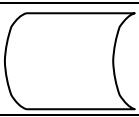
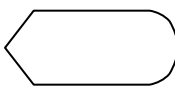

Bagan alir proses (*procces flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industry. Bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

3. Simbol *Flowchart*

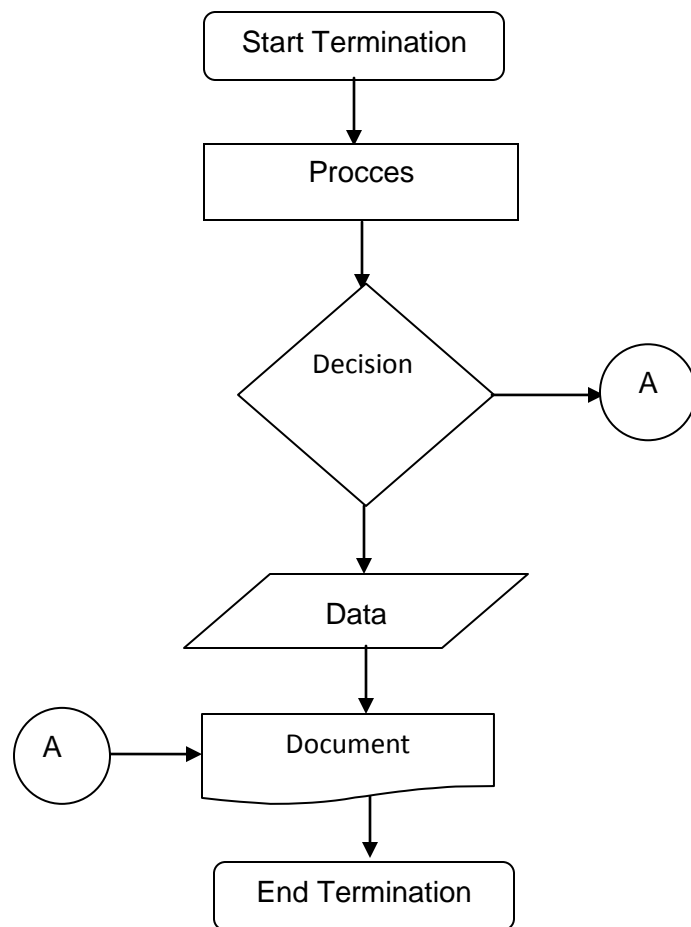
Dipakai sebagai alat bantu menggambarkan proses di dalam program.

Tabel 2.1
Simbol *Flowchart*

SIMBOL	PENJELASAN
	<i>Symbol Off-line Connector</i> (simbol keluar/masuk proses dalam lembar/halaman yang lain)
	<i>Symbol Connector</i> (Simbol untuk keluar/masuk prosedur atau proses dalam lembar/halaman yang sama)
	<i>Symbol Procces</i> (simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh computer)
	<i>Symbol Manual Operational</i> (simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer)
	<i>Symbol Decision</i> (simbol untuk kondisi yang akan menghasilkan beberapa kemungkinan jawaban/aksi)
	<i>Symbol Predefined procces</i> (simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebaga tempat pengolahan didalam storage)
	<i>Symbol Terminal</i> (simbol untuk permulaan atau akhir dari suatu program)

	<i>Symbol Off-line Storage</i> (simbol yang menunjukkan bahwa data didalam simbol ini akan disimpan)
	<i>Symbol Manual Output</i> (simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard)
	<i>Symbol Keying Operator</i> (simbol operasional dengan menggunakan mesin yang mempunyai keyboard)
	<i>Symbol Input-output</i> (simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatan)
	<i>Symbol magnetic-tap unit</i> (simbol yang menyatakan input berasal pita magnetic atau output disimpan ke pita magnetic)
	<i>Symbol punched card</i> (simbol yang menyatakan input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu)
	<i>Symbol disk and on-line</i> (simbol untuk menyatakan input berasal dari disk atau output disimpan ke disk)
	<i>Symbol display</i> (simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer, dan sebagainya)
	<i>Symbol document</i> (simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak).

Sumber : <https://cybernur.wordpress.com>



Gambar 2.1
Basic Flowchart

4. Pedoman Membuat *Flowchart*

Bila seorang analis dan programmer akan membuat *Flowchart*, ada beberapa petunjuk:

- a. *Flowchart* digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
- b. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya.
- c. Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas.
- d. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja.
- e. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar.
- f. Langkah dan jarak dari aktivitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada flowchart yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakkan pada halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak berkaitan dengan sistem.
- g. Gunakan simbol-simbol flowchart yang standar.

C. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi

Teknologi Informasi dapat menjadi senjata strategis untuk mendukung objek dan strategi organisasi. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai (Irwansyah dalam

Panggeso., 2014). Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Efektivitas merupakan suatu hasil atas pencapaian target yang telah ditetapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal yang diperlukan dengan baik secara kualitas maupun waktu, yang pada akhirnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi sebuah perusahaan (Pratiwi et al., 2018).

Kristiani dalam (Astuti et al., 2014) mendefinisikan efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. (Suartika dan Widhiyani., 2017) mengatakan, efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.

Jumlah sarana computer dalam perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi perusahaan. Semakin banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau

organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

D. Kinerja Pegawai

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja pegawai berperan sangat penting. Penilaian tentang kinerja karyawan semakin penting ketika perusahaan/instansi akan melakukan reposisi karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan.

Menurut (Suratini., 2015) kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar moral dan etika.

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relative dapat digunakan untuk mengatur prestasi kerja atau kinerja organisasi. Kinerja dipengaruhi oleh tiga factor, sebagai berikut.

- a. Faktor individual yang terdiri dari kemampuan: kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi.

- b. Faktor psikologis yang terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur *job design*.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. (George et al., 2012) menungkapkan bahwa kinerja karyawan harus diketahui oleh para pihak yang berkepentingan agar dapat dilihat bagaimana perkembangan karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahmadhani (2018)	Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa	Data diperoleh dengan menggunakan metode survey yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan kantor.	Hasil penelitian yang dilakukan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap variable dependen kinerja pegawai berpengaruh baik.

2.	Shendy Cahyaning Utami (2016)	Pengaruh Kemampuan Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPTN Area Surakarta.	Metode Area <i>Probability Sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan adalah regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPTN Area Surakarta, keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPTN Area Surakarta, dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi terhadap PT. BPTN Area Surakarta.
----	-------------------------------	---	--	---

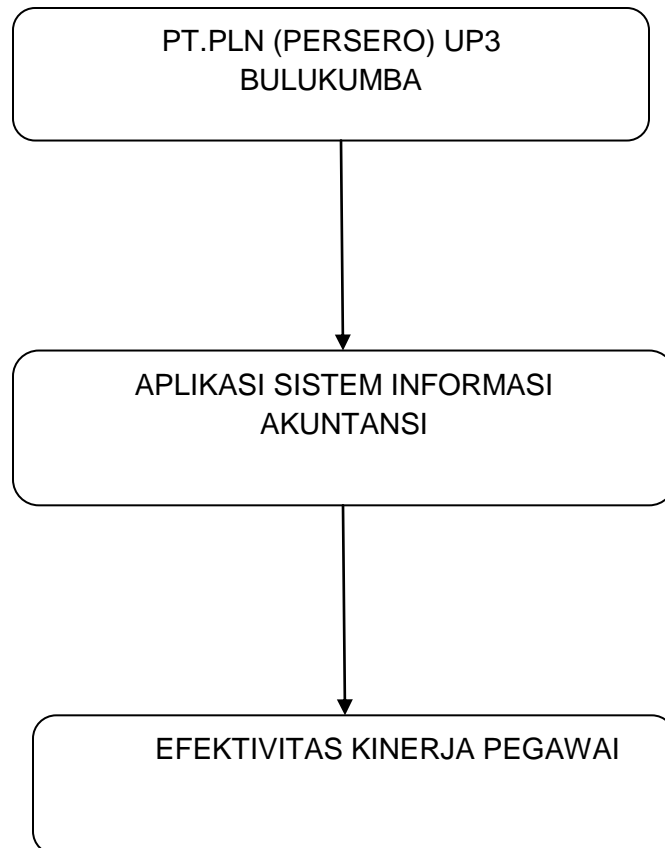
3.	Novia Fabiola Panggeso (2014)	Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSelBar Di Makassar	Metode Survey yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesoner yang dibagikan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individual karyawan atau staff Bank SulSelBar selain dipengaruhi oleh s Istem informasi akuntansi, juga masih ada factor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan antara lain; lingkungan kerja, motivasi, gaji, dan lain-lain
4.	Suratini dkk (2015)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja.	Metode survey yaitu dengan emngajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan responden karyawan bank.	Hail penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi penggunaan teknologi informasi, berpengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan secara simultan, efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan

5.	Sahsilawane (2014)	Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah	Metode survey yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan bank.	Hasil penelitian menunjukkan partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dukungan atasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
----	--------------------	--	--	---

Sumber : Jurnal Tahun 2014-2018

F. Kerangka Pikir

Dari latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dikemukakan kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.2
Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut maka diduga bahwa dampak sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas kinerja pegawai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan maksud untuk mencari hubungan variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

Menurut (Sugiyono., 2017:37) menyatakan bahwa suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi atau tempat dalam pengambilan data yaitu pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba yang berada di Jalan Lanto Daeng Pasewang NO.1, Caile, Ujung Bulukumba, Sulawesi Selatan, Nomor Telepon (0413) 82000, Kode Pos 92517.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama kurang lebih dua bulan sejak dikeluarkannya surat izin sampai selesai. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba dengan beberapa prosedur yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Keterangan	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019					
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Observasi lapangan																	
Penyusunan proposal																	
Seminar proposal																	
Pengumpulan Data																	
Analisi Data																	
Seminar Hasil																	
Skripsi																	

Sumber : Fomat penelitian tahun 2019

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut penjelesan dari masing-masing variabel:

1. Variabel bebas (*Independen Variable*) Sugiyono dalam Zulfikar (2016), yang disimbolkan dengan huruf X adalah variabel yang menjadi sebab atau mengubah atau mempengaruhi variabel lain (*Dependen Variable*), Variabel bebas pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (X).
2. Variabel terikat (*Dependen Variable*) Sugiyono dalam Zulfikar (2016), yang disimbolkan dengan huruf Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadiii akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai.

Penelitian ini menggunakan skala likert, Menurut (Kriyanto dalam Roykhanah., 2018) skala likert adalah setiap pertanyaan atau pernyataan dihubungkan dengan penelitian ini, sumber data diberi jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Untuk mendapatkan data kuantitatif, digunakan skala likert yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan dalam lima tingkatan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban “STS” sangat tidak setuju diberi nilai = 1
2. Untuk jawaban “TS” tidak setuju diberi nilai = 2
3. Untuk jawaban “KS” kurang setuju diberi nilai = 3
4. Untuk jawaban “S” setuju diberi nilai = 4
5. Untuk jawaban “SS” sangat setuju diberi nilai = 5

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 karyawan/pegawai pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni hanya karyawan/pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

2. Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari. Jadi total sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang diantar dan diambil sendiri oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat catatan atau dokumen seperti mencatat dan buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang terkait dengan penelitian.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, menggunakan *software SPSS*, dengan cara memasukkan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji. Berikut adalah teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Regesi Linear Sederhana

Didalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar dampak sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Area Bulukumba. Adapun persamaan regresi linear sederhana daam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

ε = Error (tingkat kesalahan).

2. Uji Validitas

(Sugiono dalam Nugroho., 2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Konsep realibitas dalam arti realibilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama (Ghozali dalam Nugroho., 2018).

Cara menghitung tingkat realibilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai r cronbach Alpa > 0.6 (Sekaran dalam Nugroho., 2018). Adapun perhitungan realibilitas menggunakan bantuan independen program SPSS.

4. Uji hipotesis Uji-t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kemudian, bila membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} jika nilai t_{hitung} lebih tinggi dibanding nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α) = 0,05, itu berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas tersebut yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t , maka dapat diketahui variabel bebas mana yang dominan mempengaruhi variabel terikat. (Rahmi., 2018:34).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba

PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba adalah salah satu dari 10 Area asuhan wilayah kerja PT.PLN (Peresero) Wilayah Sulsel, Sultra, dan Sulbar. Lingkup wilayahn yaitu Kabupaten Bulukumba (Luas wilayah 1.154,67 Km²), Kabupaten Bantaeng (Luas wilayah 395,83 Km²), Kabupaten Sinjai (Luas wilayah 819,96 Km²), Kabupaten Selayar (Luas wilayah 903,35 Km²), dan Kabupaten Jeneponto (Luas wilayah 749,79 Km²).

PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba didirikan tanggal 1 Oktober 1982 dan didukung oleh karyawan *excellent* , secara Fungsional membawahu 7 Unit Rayon asuhan diantaranya Rayon Jeneponto, Rayon Bantaeng, Rayon Panrita Lopi (Bulukumba), Rayon Sinjai, Rayon Selayar, dan memiliki 29 Unit Kantor Pelayanan.

Kantor PT. PLN (Persero) UP3 untuk wilayah Bulukumba, Sulawesi Selatan. Kantor ini melayani kebutuhan terkait listrik masyarakat. Layanan seperti pengajuan pemasangan listrik, pengajuan naik tegangan, cek tagihan listrik PLN, pembayaran litrik hingga complain. Selain dari berkunjung langsung, saat ini masyarakat sudah bisa melakukan cek rekening saldo listrik secara online, bayar listrik online dengan PLN token, pembayaran online melauai ATM atau aplikasi mobile

a. Visi

Berdasarkan keadaan saat ini pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba telah menetapkan visi yang telah diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

b. Misi

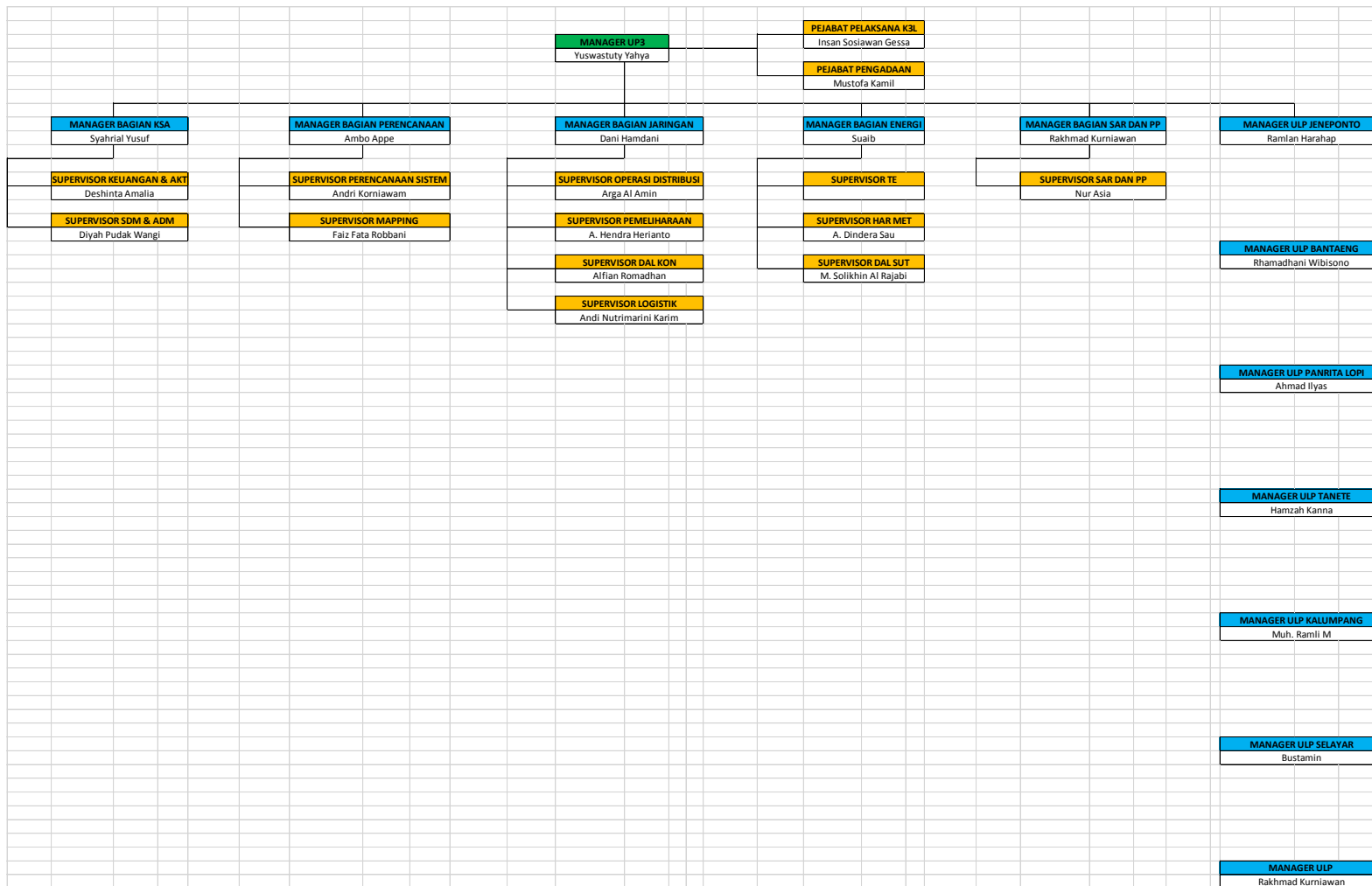
Mewujudkan harapan yang terkandung dalam visi PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba maka perlu dirumuskan misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan proyeksi kondisi tentang masa depan. Selaras dengan visi yang telah dirumuskan bersama, dimana merumuskan dan menetapkan misi untuk kedepannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- 4) Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

c. Tujuan

Adapun tujuan PT. PLN Persero) UP3 Bulukumba yaitu untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penguasaan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Untuk memudahkan pengidentifikasi identitas responden, maka dilakukan karakteristik identitas responden yang dapat dikelompokkan menurut Jenis kelamin, Pendidikan, dan Masa kerja. Untuk lebih jelasnya pengklasifikasi berdasarkan profil responden maka dapat diuraikan satu per satu sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Responden dikelompokkan dalam dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu profil responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	20	57,1%
Perempuan	15	42,9%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini yang menjadi subjek atau responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 20 atau sebesar 57,1%, sedangkan sisanya sebanyak 15 atau sebesar 42,9% dipenuhi oleh jenis kelamin perempuan.

b. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan menggambarkan tingkat pengelompokan pendidikan responden

yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
D3	7	20,0%
D4	5	14,3%
S1	23	65,7%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir terbesar pada responden yang berpendidikan terakhir dengan kategori sarjana Diploma (D3) sebanyak 7 orang atau sebesar 20%, Diploma (D4) sebanyak 5 orang atau sebesar 14,3%, dan strata satu (S1) sebanyak 23 orang atau sebesar 65,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden berpendidikan strata satu (S1) sebanyak 23 orang dengan tingkat presentase 65,7%.

c. Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Masa Kerja

Masa kerja	Jumlah	Presentase
1-10 tahun	29	82,9%
11-20 tahun	3	8,6%
21-30 tahun	2	5,7%
>30 tahun	1	2,9%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini yang menjadi subjek atau responden dengan kategori berdasarkan masa kerja 1-10 tahun sebanyak 29 orang dengan tingkat presentase sebesar 82,9% 11-20 tahun sebanyak 3 orang dengan tingkat presentase 8,6% 21-30 tahun sebanyak 2 orang dengan tingkat presentase 5,7% >30 tahun sebanyak 1 orang dengan tingkat presentase 2,9%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskriptif variabel ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul perumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi (X), Kinerja Pegawai (Y). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 35 orang pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Deskripsi masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut hasilnya dijelaskan seperti dibawah ini.

a. Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekaputilasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 1

“Sistem Informasi Akuntansi yang ditetapkan pada instansi sesuai dengan instansi tempat anda bekerja”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	8	22,9%
2	Setuju	4	24	68,6%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber: Data Olahan,2019

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 24 dengan persentase 68,8% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa sistem informasi akuntansi yang ditetapkan sesuai dengan instansi tempat mereka bekerja.

Tabel 4.5 Rekaputilasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 2

“Proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang ditetapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	9	25,7%
2	Setuju	4	23	65,7%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 23 dengan persentase 65,7% yang dapat diartikan bahwa pegawai setuju bahwa proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah.

Tabel 4.6 Rekaputilasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 3

“Struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12	34,3%
2	Setuju	4	20	57,1%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,9%
Total			35	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 20 dengan persentase 57,1% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa setruktur organisasi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang.

Tabel 4.7 Rekaputilasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 4

“Instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung sistem informasi akuntansi”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	8	22,9%
2	Setuju	4	24	68,6%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,9%
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 24 dengan persentase 68,6% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.8 Rekapitulasi frekuensi jawab pernyataan/pertanyaan 5

“Penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi anda dapat dipahami secara mudah”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12	34,3%
2	Setuju	4	17	48,6%
3	Kurang Setuju	3	5	14,3%
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 17 dengan persentase 48,6%

yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa penerapan system informasi akuntansi pada instansi dapat dipahami secara mudah.

Tabel 4.9 Rekaputilasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 6

“Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada instansi anda”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	6	17,1%
2	Setuju	4	23	65,7%
3	Kurang Setuju	3	5	14,3%
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (persero) UP3 Bulukumba yaitu 23 dengan persentase 65,7% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.10 Rekapitulasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 7

”Sistem informasi akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	11	31,4%
2	Setuju	4	20	57,1%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	2	5,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Perser) UP3 Bulukumba yaitu 20 dengan persentase 57,1% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa sistem informasi akuntansi pada instansi yang digunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan.

Tabel 4.11 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan

8

“Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi anda”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12	34,3%
2	Setuju	4	21	60,0%
3	Kurang Setuju	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,9%
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 21 dengan persentase 60,0% yang

dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi mereka.

Tabel 4.12 Rekapitulasi frekuensi jawan dari pertanyaan/pernyataan 9

“Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna didalam mendukung proses pengambilan keputusan”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12	34,3%
2	Setuju	4	20	57,1%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,9%
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel 4.13 Rekapitulasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 10

“Anda mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	11	31,4%
2	Setuju	4	21	60,0%
3	Kurang Setuju	3	3	8,6%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel diatas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 21 dengan persentase 60,0% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa mereka mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal.

b. Deskripsi Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden, maka hasil yang diperoleh untuk Variabel Kinerja Pegawai (Y) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Rekapitulasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 1

"Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi"

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	11	31,4%
2	Setuju	4	21	60,0%
3	Kurang Setuju	3	3	8,6%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 21 dengan persentase 60,0% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.16 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan

2

"Terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi"

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12	34,3%
2	Setuju	4	20	57,1%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 20 dengan persentase 57,1% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.17 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan 3

“Anda cukup kreatif dalam menghasilkan gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan”

No	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	9	25,7%
2	Setuju	4	25	71,4%
3	Kurang Setuju	3	1	2,9%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 25 dengan persentase 71,4% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa mereka cukup kreatif

dalam menghasilkan gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan.

Tabel 4.18 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan 4

“Anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	20	57,1%
2	Setuju	4	14	40,0%
3	Kurang Setuju	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 20 dengan persentase 57,1% yang dapat diartikan bahwa mereka sangat setuju untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain.

Tabel 4.19 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan 5

“Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	16	45,7%
2	Setuju	4	18	51,4%
3	Kurang Setuju	3	1	2,9%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 18 dengan persentase 51,4% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa penrapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang mereka selesaikan.

Tabel 4.20 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan 6

“Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggungjawab dengan semangat”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	18	51,4%
2	Setuju	4	16	45,7%
3	Kurang Setuju	3	1	2,9%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 18 dengan persentase 51,4% yang dapat diartikan bahwa para pegawai sangat setuju bahwa mereka melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggungjawab dengan semangat.

Tabel 4.21 Rekaputilasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan 7

“Tingkat ketelitian anda dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sangat tinggi”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	11	31,4%
2	Setuju	4	22	62,9%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 22 dengan persentase 62,9% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa tingkat ketelitian mereka dalam melakukan pekerjaan di instansi sangat tinggi.

Tabel 4.22 Rekapitulasi frekuensi jawaban pernyataan/pertanyaan 8

“Kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	10	28,6%
2	Setuju	4	23	65,7%
3	Kurang Setuju	3	2	5,7%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 23 dengan persentase 65,7% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa kemampuan mereka dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik.

Tabel 4.23 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan 9

“Anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	14	40,0%
2	Setuju	4	12	34,3%
3	Kurang Setuju	3	8	22,9%
4	Tidak Setuju	2	1	2,9%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu 14 dengan persentase 40,0% yang dapat diartikan bahwa para pegawai sangat setuju bahwa mereka selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit.

Tabel 4.24 Rekapitulasi frekuensi jawaban dari pernyataan/pertanyaan 10

“Tingkat kesediaan anda untuk menerima tanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi”

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	11	31,4%
2	Setuju	4	23	65,7%
3	Kurang Setuju	3	1	2,9%
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			35	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbesar dari jawaban Pegawai PT.PLN (Persero UP3 Bulukumba yaitu 23 dengan persentase 31,4% yang dapat diartikan bahwa para pegawai setuju bahwa tingkat kesediaan mereka untuk menerima tanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi.

C. Analisis dan Interpretasi

1. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya tiap butir pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid akan mempunyai arti bahwa angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df (degree of freedom) dengan rumusan $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen. Jadi df yang digunakan adalah $35 - 2 = 33$ tingkat kesalahan 5% atau 0,05 maka menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,3338.

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	R _{tabel}	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X)	1	0,754	0,3338	<i>Valid</i>
	2	0,452	0,3338	<i>Valid</i>
	3	0,768	0,3338	<i>Valid</i>
	4	0,801	0,3338	<i>Valid</i>
	5	0,777	0,3338	<i>Valid</i>
	6	0,564	0,3338	<i>Valid</i>
	7	0,777	0,3338	<i>Valid</i>
	8	0,776	0,3338	<i>Valid</i>
	9	0,764	0,3338	<i>Valid</i>
	10	0,600	0,3338	<i>Valid</i>
Kinerja Pegawai (Y)	1	0,754	0,3338	<i>Valid</i>
	2	0,573	0,3338	<i>Valid</i>
	3	0,532	0,3338	<i>Valid</i>
	4	0,536	0,3338	<i>Valid</i>
	5	0,543	0,3338	<i>Valid</i>
	6	0,583	0,3338	<i>Valid</i>
	7	0,630	0,3338	<i>Valid</i>
	8	0,492	0,3338	<i>Valid</i>
	9	0,534	0,3338	<i>Valid</i>
	10	0,632	0,3338	<i>Valid</i>

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} $n-2 = 33$ (0,3338). Artinya tiap item pertanyaan atau indikator variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai dinyatakan valid. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen ini dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pertanyaan dalam variabel dikatakan reliable atau terpercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika

memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Adapun hasil uji realibilitas dari variabel Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Alfa Cronbach's	Ket
1	Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,770	<i>Reliabel</i>
2	Kinerja Pegawai (Y)	0,740	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai, ternyata diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Dengan demikian, maka hasil uji realibilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

c. Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini, teknik analisi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba.

Tabel 4.27 Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	18.550	2.622	
Sistem Informasi Akuntansi	.589	.063	.853

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Hasil Analisis Data, 2019

Tabel di atas menunjukkan hasil olah data regresi atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai. Hasil persamaan regresi linear sederhana dari model penelitian yaitu :

$$Y=18,550 + 0,589 X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Konstanta $a = 18,550$ menyatakan bahwa jika variabel independen Sistem Informasi Akuntansi konstan, maka kinerja pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba adalah 18,550 satuan.
- b) Koefisien $X = 0,589$ menunjukkan jika variabel Sistem Informasi Akuntansi ditingkatkan 1 satuan, maka kinerja pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba akan meningkat sebesar 0,589 dengan asumsi variabel Sistem Informasi Akuntansi konstan.
- d. Uji koefisien Determinasi

Setelah memperoleh nilai koefisien a serta persamaan regresinya, maka untuk mengukur signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung koefisiennya sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.719	1.85277

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi
Sumber : Hasil Analisis Data, 2019

Dari tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,853. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Sistem Informasi

Akuntansi dalam penelitian ini memiliki hubungan (korelasi) sebesar 8,53%. Untuk mengukur derajat kecocokan atau ketepatan antara variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,728 atau 72,8% yang berarti bahwa variabel independen X dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen Y sebesar 72,8%, sedangkan selebihnya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

e. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dalam analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$Sig < 0,05$ = Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

$Sig > 0,05$ = Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.29 Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.550	2.622		7.074	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.589	.063	.853	9.391	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Hasil Analisis Data, 2019

Dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,692) dan nilai $sig < 0.05$ maka dapat dikatakan variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas, berikut ini dijelaskan pengaruh variabel independen parsial:

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap kinerja pegawai (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,391 > t_{tabel} = 1,692$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan batas signifikansi (α) = 0.05, maka nilai batas signifikansi α (0.05) > tingkat signifikansi 0.00. Hal ini berarti Sistem Informasi Akuntansi (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan kata lain hipotesis diterima.

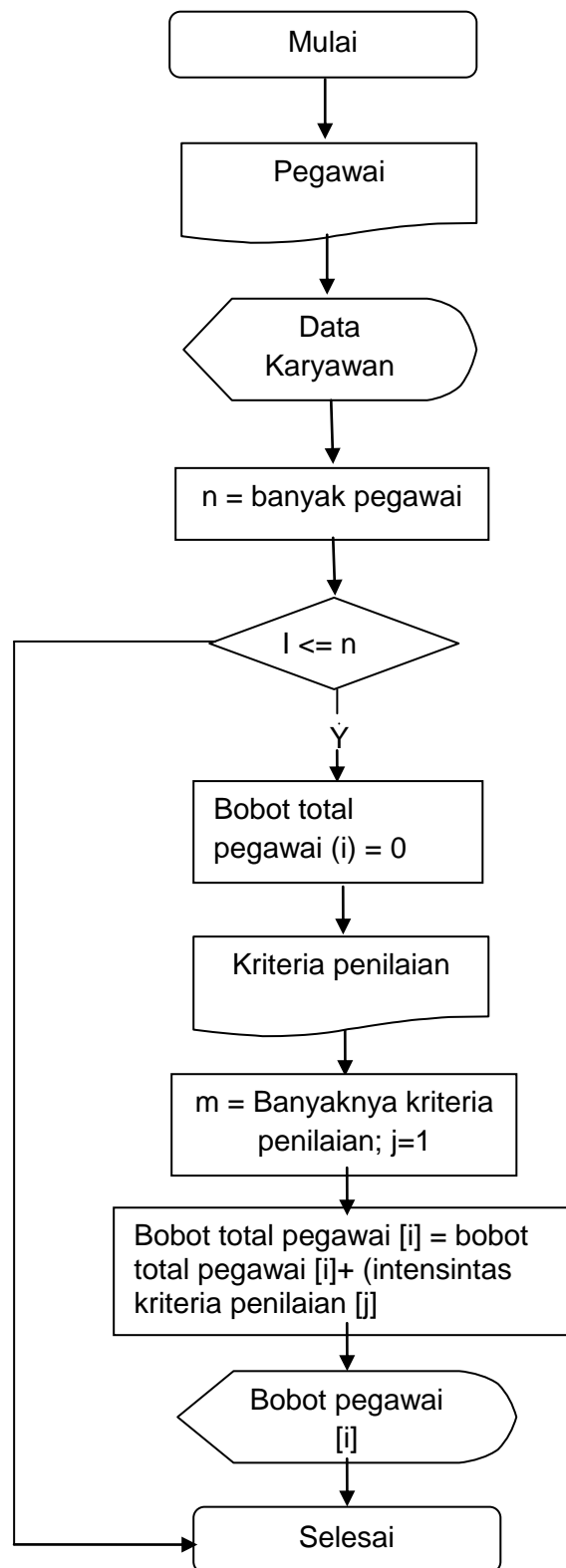
2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi terhadap efektifitas kinerja pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi komputerisasi merupakan program informasi yang berpengaruh dalam implementasi sistem informasi PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Sebelum PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

kompetensi individual tidak meningkat dan operasional dalam instansi tersebut tidak efisien maka instansi maupun individu tidak dapat berbagi data ataupun memberikan informasi dari jarak jauh, pengulangan data juga akan terus terjadi dan tidak dapat mengembangkan sistemnya untuk menjalin kerjasama dengan instansi lain serta paling penting data maupun informasi yang tidak dapat sampai tepat waktu dan akhirnya pekerjaan yang semestinya dapat berjalan lancar jadi terhambat. Setelah PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba menerapkan Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi maka memudahkan kinerja individual dan memberikan bantuan yang cukup bernilai dalam hal membuat keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung berupa sistem informasi akuntansi yang disediakan bagi pemakai, maka semakin memudahkan pemakai mengakses yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam instansi tersebut.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi komputerisasi yang tepat dan didukung oleh kemampuan pegawai yang mengoperasikannya, maka sistem informasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi dapat dikatakan memiliki dampak yang besar jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi komputerisasi tersebut tugas-tugas yang dikerjakan dan dilakukan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat. Berdasarkan adanya sistem informasi akuntansi maka aspek pengembangan

bagi perusahaan yaitu dapat mengelola data keuangan perusahaan serta membantu manajemen dan pegawai dalam pengambilan keputusan



Gambar 4.2
Kriteria Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dirinci pada bagian terdahulu diperoleh hasil bahwa secara statistik Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Analisis statistik tersebut dapat terlihat dalam uji koefisien determinasi dan uji parsial. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rahmadhani (2018), dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai t_{hitung} sebesar $2,887 > t_{tabel} 1,701$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

Manfaat dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan adalah mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan serta melakukan control secara tepat terhadap asset organisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektifitas Kinerja Pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba , dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akuntansi komputerisasi terhadap efektifitas kinerja pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi komputerisasi merupakan program informasi yang berpengaruh dalam implementasi sistem informasi PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Hasil tersebut dinyatakan dari hasil uji-t bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,391 > 1,692$).
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap efektifitas Kinerja Pegawai pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba, dimana pengaruh nya 72,8% dan lebih tinggi daripada variabel lain sebanyak 71,9% yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan lain:

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar memperluas variabel independen yang akan diteliti.
2. Bagi Perusahaan khususnya PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba, diharapkan meningkatkan dampak Sistem Informasi Akuntansi sehingga dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerjanya, karena semakin baik kinerja pegawai maka semakin berpengaruh baik juga bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Dan Persepsi Mitra Kerja (Satker) Terhadap Modul Penerimaan Negara Generasi Ke li (Mpn G2) Pada Kppn Makassar li. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15(3).
- Jogianto 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPM: Yogyakarta
- Murty, W. Aprilia, dan Hudiwinarsih Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *Jurnal STIE Perbanas*, 2 (2), h:215-228.
- Nugroho, F.A. 2017. *Analisis Strategi Pemasarn Online Dalam Peningkatan Bisnis (Studi Kass Pelaku Bisnis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi telah terbit. Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang.
- Panggeso, Novia F. 2014. *Efektivitas penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Makassar*. *Jurnal Akuntansi Universitas Hasanuddin*.
- Rahmadhani, R., & Wahyuni, I. (2018). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Samsat Kabupaten Gowa. *Bongaya Journal For Research In Accounting (Bjra)*, 1(1), 40-47.
- Rahmi. 2018. *Pengaruh Promotion Mix Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Fino Pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Pallangga Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Ekonomi dan Bisinis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmi, S., & Amalia, R, 2018. *Pengaruh E-Wom terhadap Citra Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Situs Online Shopee.Id*. *jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(2), 75-84.
- Romney, Marshall B. and Steinbart, Paul John. 2017. *sistem informasi akuntansi (Accounting Information Systems)*. Edisi 13. Salemba Empat: Jln. Raya Lenteng Agung No.101 Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- Roykhanah, S. 2018. *Pengaruh Tagline Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahsiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*. *Skripsi telah terbit*. Ilmu Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

- Sahusilawane, W. (2014). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 37-43
- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1485-1512.
- Suratini, Ni Putu Eka, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja, and Ak SE. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 3, no. 1 (2015).
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Btpn Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1
Karakteristik Responden.

Frequency Table

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	20	57.1	57.1	57.1
	PEREMPUAN	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	15	62.5	62.5	62.5
	31-40	3	12.5	12.5	75.0
	>40	6	25.0	25.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 TAHUN	29	82.9	82.9	82.9
	11-20 TAHUN	3	8.6	8.6	91.4
	21-30 TAHUN	2	5.7	5.7	97.1
	>30	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	7	20.0	20.0	20.0
	D4	5	14.3	14.3	34.3
	S1	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 2

Rekapitulasi Frekuensi Jawaban

Frequency Table Variabel X

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	8.6
SETUJU	24	68.6	68.6	77.1
SANGAT SETUJU	8	22.9	22.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	8.6
SETUJU	23	65.7	65.7	74.3
SANGAT SETUJU	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.9	2.9	2.9

KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	8.6
SETUJU	20	57.1	57.1	65.7
SANGAT SETUJU	12	34.3	34.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.9	2.9	2.9
KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	8.6
SETUJU	24	68.6	68.6	77.1
SANGAT SETUJU	8	22.9	22.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
KURANG SETUJU	5	14.3	14.3	17.1
SETUJU	17	48.6	48.6	65.7
SANGAT SETUJU	12	34.3	34.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
KURANG SETUJU	5	14.3	14.3	17.1
SETUJU	23	65.7	65.7	82.9
SANGAT SETUJU	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.7	5.7	5.7
	KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	11.4
	SETUJU	20	57.1	57.1	68.6
	SANGAT SETUJU	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9	2.9
	TS	1	2.9	2.9	5.7
	SETUJU	21	60.0	60.0	65.7
	SANGAT SETUJU	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	3	8.6	8.6	8.6
	SETUJU	21	60.0	60.0	68.6
	SANGAT SETUJU	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Frequency Table Variabel Y

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	3	8.6	8.6	8.6
	SETUJU	21	60.0	60.0	68.6
	SANGAT SETUJU	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	8.6
	SETUJU	20	57.1	57.1	65.7
	SANGAT SETUJU	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	SETUJU	25	71.4	71.4	74.3
	SANGAT SETUJU	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	SETUJU	14	40.0	40.0	42.9
	SANGAT SETUJU	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	SETUJU	18	51.4	51.4	54.3
	SANGAT SETUJU	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	SETUJU	16	45.7	45.7	48.6
	SANGAT SETUJU	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	5.7

SETUJU	22	62.9	62.9	68.6
SANGAT SETUJU	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	2	5.7	5.7	5.7
SETUJU	23	65.7	65.7	71.4
SANGAT SETUJU	10	28.6	28.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
KURANG SETUJU	8	22.9	22.9	25.7
SETUJU	12	34.3	34.3	60.0
SANGAT SETUJU	14	40.0	40.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
SETUJU	23	65.7	65.7	68.6
SANGAT SETUJU	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 3
Hasil Uji Validitas

Correlations

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1	.390 [*]	.479 ^{**}	.606 ^{**}	.629 ^{**}	.429 [*]	.629 ^{**}	.515 ^{**}	.479 ^{**}	.162	.754 ^{**}
			.020	.004	.000	.000	.010	.000	.002	.004	.351	.000
		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P2	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.390 [*]	1	.342 [*]	.340 [*]	.252	-.059	.310	.109	.311	.293	.452 ^{**}
		.020		.045	.045	.145	.738	.069	.533	.069	.088	.006
		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P3	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.479 ^{**}	.342 [*]	1	.616 ^{**}	.430 ^{**}	.289	.478 ^{**}	.647 ^{**}	.664 ^{**}	.395 [*]	.768 ^{**}
		.004	.045		.000	.010	.092	.004	.000	.000	.019	.000
		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

P4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.606** .000 35	.340* .045 35	.616** .000 35	1 35	.542** .001 35	.244 .158 35	.491** .003 35	.637** .000 35	.721** .000 35	.418* .012 35	.801** .000 35
P5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.629** .000 35	.252 .145 35	.430** .010 35	.542** .001 35	1 35	.582** .000 35	.704** .000 35	.457** .006 35	.546** .001 35	.309 .071 35	.777** .000 35
P6	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.429* .010 35	-.059 .738 35	.289 .092 35	.244 .158 35	.582** .000 35	1 35	.525** .001 35	.383* .023 35	.285 .097 35	.313 .067 35	.564** .000 35
P7	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.629** .000 35	.310 .069 35	.478** .004 35	.491** .003 35	.704** .000 35	.525** .001 35	1 35	.503** .002 35	.375* .026 35	.436** .009 35	.777** .000 35
P8	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.515** .002	.109 .533	.647** .000	.637** .000	.457** .006	.383* .023	.503** .002	1 .000	.582** .000	.555** .001	.776** .000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P9	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.479**	.311	.664**	.721**	.546**	.285	.375*	.582**	1	.421*	.764**
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.162	.293	.395*	.418*	.309	.313	.436**	.555**	.421*	1	.600**
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.754**	.452**	.768**	.801**	.777**	.564**	.777**	.776**	.764**	.600**	1
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	11

Lampiran 5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.550	2.622		7.074	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.589	.063	.853	9.391	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Lampiran 6
Hasil Uji-t

Variabel	T _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Sistem Informasi Akuntansi	7,074	1,692	0,000
Kinerja Pegawai	9,391	1,692	0,000

Sumber : Data Olahan, 2019

Lampiran 7

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

- **Pendahuluan**

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Dampak Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba”**

- **Identitas Responden**

- Nama Responden : (Boleh dirahasiakan)
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia :
- Masa Kerja :
- Pendidikan terakhir :

- **Pertanyaan**

Lingkarilah salah satu pilihan yang dianggap paling tepat, dengan bobot penilaian sebagai berikut:

<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Akuntansi (X1) 1.Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Kurang Setuju 4. Setuju 5. Sangat Setuju					
1.	Sistem informasi akuntansi yang ditetapkan pada instansi sesuai dengan instansi tempat anda bekerja	1	2	3	4
		5			
2.	Proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah	1	2	3	4
		5			

3.	Struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang	1	2	3	4	5
4.	Instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung sistem informasi akuntansi	1	2	3	4	5
5.	Penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi anda dapat dipahami secara mudah	1	2	3	4	5
6.	Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada instansi anda	1	2	3	4	5
7.	Sistem informasi akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan	1	2	3	4	5
8.	Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi anda	1	2	3	4	5
9.	Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan.	1	2	3	4	5
10.	Anda mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal	1	2	3	4	5

<p align="center">• Kinerja Pegawai (Y)</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Kurang Setuju 4. Setuju 5. Sangat Setuju</p>						
1.	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi	1	2	3	4	5
2.	Terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi	1	2	3	4	5
3.	Anda cukup kreatif dalam menghasilkan gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan	1	2	3	4	5

4.	Anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain	1 5	2	3	4
5.	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan	1 5	2	3	4
6.	Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggungjawab dengan semangat	1 5	2	3	4
7.	Tingkat ketelitian anda dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sangat tinggi	1 5	2	3	4
8.	Kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik	1 5	2	3	4
9.	Anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit	1 5	2	3	4
10.	Tingkat kesediaan anda untuk menerima tanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi	1 5	2	3	4

Lampiran 8

Dokumentasi Lokasi Penelitian





BIOGRAFI PENULIS



Sartika adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Sabang Turu' dan Halia sebagai anak terakhir dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Kelurahan Tanahlemo, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba pada Tanggal 27 April 1997. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 179 Tanah Lemo (lulus tahun 2009), melanjutkan di SMPN 32 Bulukumba (lulus tahun 2012), kemudian di SMAN 3 Bulukumba (lulus tahun 2015), dan melanjutkan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015 sampai sekarang.

Dengan ketekunan dan semangat, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan.

PT. PLN (PERSERO)
 UNIT INDUK WILAYAH SULSEL, SULTRA & SULBAR
 UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN BULUKUMBA

LantoDg.Pasewang,Bulukumba 92512

pon : (0413) 81490. 82000

pon Pengaduan : 123

simile : (0413) Telepon

E-mail : pln.bulukumba@pln.co.id

Website : www.pln.co.id

91

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

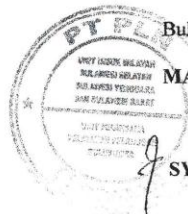
Nama : SYAHRIAL YUSUF.M
 Jabatan : An. Manager UP3 Bulukumba
 Alamat : Jalan Lanto Dg Psewang No. Bulukumba

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SARTIKA
 No. Stambuk : 105730524315
 Jurusan : AKUNTANSI
 Universitas : Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba dalam rangka Penyusunan SKRIPSI yang berjudul : DAMPAK APLIKASI SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS KINERJA PEGAWAI pada PT.PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan pelanggan Bulukumba

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bulukumba, 15 Agustus 2019
An.MANAJER
MANAGER BAG. KSA

SYAHRIAL YUSUF. M